

IMPLEMENTASI KONSEP ARSITEKTUR REGIONALISME DALAM PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA DI KABUPATEN BONE

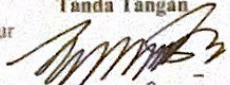
A. Yayan Ulia Sari⁽¹⁾ Endah Tisnawati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ⁽¹⁾yayanuliasa98@gmail.com ⁽²⁾endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Bone merupakan kabupaten terluas yang memiliki jarak terdekat dari Ibu Kota Prov. Sulawesi Selatan (Makassar) yang memiliki potensi seni dan budaya yang dilihat dari keanekaragamannya yang dilestarikan dengan pengadaaan event atau pameran yang digelar di berbagai tempat. Walaupun demikian, kegiatan yang sudah ada selama ini memerlukan satu tempat terpusat untuk mengakomodasi semua kegiatan seni budaya yang ada di wilayah Kabupaten Bone. Hal tersebut merujuk pada Perancangan Pusat Seni dan Budaya. Pada perancangan ini menggunakan 3 metode yaitu metode observasi untuk memperoleh data primer serta metode studi literatur dan studi kasus untuk memperoleh data sekunder. Hasil data yang terkumpul kemudian disusun berdasar tema-tema berbasis arsitektur regionalisme yang bertujuan untuk menyatukan konsep modern dan konsep tradisional yang dapat menciptakan ciri khas baru di wilayah Kabupaten Bone. Desain yang dihasilkan tetap mempertahankan ciri khas budaya Kabupaten Bone serta respon dari iklim setempat yang dapat dilihat dari tata olah massa, zonasi ruang, pemilihan struktur, dan ornamen.

Kata Kunci: Pusat Seni dan Budaya, Kabupaten Bone, Arsitektur Regionalisme

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyowati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		21/01/25
Endah Tisnawati, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		20/01/2025

IMPLEMENTATION OF THE REGIONALISM ARCHITECTURE CONCEPT IN THE DESIGN OF THE ARTS AND CULTURE CENTRE IN THE BONE DISTRICT

A. Yayan Ulia Sari^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1],[2]} Department of Architecture, Faculty of Science and Technology, Yogyakarta University of Technology
e-mail: ^[1]yayanuliasari@gmail.com ^[2] endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRACT

Bone Regency is the largest regency and is closest to the capital city of South Sulawesi (Makassar). South Sulawesi (Makassar) has the potential for arts and culture seen from its diversity that is preserved by organizing events or exhibitions in various places. However, the existing activities require a centralized place to accommodate all cultural arts activities in Bone Regency. It refers to the design of the Arts and Culture Centre. This design used 3 methods; the observation method to obtain primary data and the literature study and case study methods to obtain secondary data. The results of the data collected were then compiled based on regionalism architecture-based themes that aim to unite modern concepts and traditional concepts that can create new characteristics in the Bone Regency area. The resulting design maintains the cultural characteristics of Bone Regency and responds to the local climate, which can be seen from the massing, space zoning, structure selection, and ornamentation.

Keywords: *Arts and Culture Centre, Bone Regency, Regionalism Architecture*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyowati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Endah Tisnawati, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		

DAFTAR PUSTAKA

Ariobimo. (2021). Ciri dan Aplikasi Arsitektur Regionalisme pada Desain Bangunan Terminal Bandar Udara di Sukabumi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #5* (pp. 12-17). Jakarta Barat: Universitas Trisakti. Retrieved from <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/sim/article/download/10298/6836/31760>

Nurina dan Handoyotomo. (2019). Regionalisme Modern (Transformatif) Masjid Berlanggam Jawa. *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia* (pp. 371-382). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42927>

Putri, dkk. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Regionalisme Arsitektur pada Bangunan Pusat Informasi Wisata Kabupaten Cilacap. *Jurnal Arsitektur Grid*, (pp. 20-25). Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta. Retrieved from <https://ejournal.unsa.ac.id/index.php/grid/article/view/376/229>